

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Sumatera Barat merupakan daerah yang sangat potensial dan strategis dalam mengembangkan sektor peternakan. Di antara wilayah Kabupaten yang berpotensi mengembangkan sektor ini adalah Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan lahan untuk peternakan di wilayah tersebut mencapai 7.142 ha atau 2,57 % dari keseluruhan lahan di wilayah Dharmasraya (Kabupaten Dharmasraya dalam Angka, 2009).

Kecamatan Pulau Punjung merupakan Ibu Kabupaten Dharmasraya termasuk wilayah padat penduduk. Letak kecamatan ini juga sangat strategis berada di jalan lintas yang menghubungkan antara propinsi Jambi dan Kota Padang. Di Kecamatan Pulau Punjung usaha ternak sudah cukup lama digeluti oleh masyarakat setempat. Populasi ternak yang lebih dominan adalah jenis ternak ayam sebanyak 453.347 ekor (buras dan pedaging) kemudian disusul dengan itik dengan jumlah 20.100 ekor, kambing dengan jumlah 15.040 ekor, sapi potong 31.449 ekor dan kerbau dengan jumlah 4.881 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya 2013).

Usaha peternakan sudah cukup lama dijalani oleh masyarakat Pulau Punjung, namun kemajuan dan perkembangan usaha peternakan tersebut baru mulai terlihat selama satu dekade terakhir. Hal ini antara lain tampak setelah didirikannya Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di Kecamatan Pulau Punjung. Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT. 140/9/2007 tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan “Pusat Kesehatan Hewan yang selanjutnya disingkat Puskeswan adalah Pos Kesehatan

Hewan yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan hewan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor 690/Kpts/TN.510/10/1993 dan Nomor 88 Tahun 1993 Tentang Pos Kesehatan Hewan.

Puskesmas Kecamatan Pulau Punjung dibangun melalui Program *Rural Rearing Multiplication Center* (RRMC) dengan dana bantuan dari Pemerintah Jepang (JBIC) tahun 1999. Luas bangunan 70 M² dan mulai dioperasikan sejak tahun 2000. Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan peternakan dan kesehatan hewan secara terpadu dalam mendukung perkembangan agribisnis peternakan dan peningkatan ketahanan pangan. Berdirinya Puskesmas Pulau Punjung ditetapkan dengan Keputusan Bupati Sawahlunto/Sijunjung Nomor: 188.45/83/Kpts-Bpt/2007 tanggal 8 Februari 2007 dan perubahannya Nomor: 188.45/463/ KPTS-BPT/2009 tanggal 1 Mei 2009.

Dilihat dari struktur organisasi, Puskesmas Pulau Punjung terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Puskesmas (Drh. Mudia Famila Sari) yang merangkap sebagai Dokter Hewan (medis) serta petugas PKB dan Repro, 2 (dua) orang tenaga paramedis (Romy Hidayat, A.Md kemudian Alex Kartono yang merangkap PDSR dan tenaga inseminator), 1 (satu) orang tenaga inseminator (Yondrizal, S.pt) merangkap petugas PKB dan Repro. Semua petugas Puskesmas tersebut merupakan Pegawai Negeri Sipil.

Sejauh ini kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Pulau Punjung memang sudah cukup berhasil. Salah satu wujud keberhasilan tersebut ditandai dengan tercapainya tujuan dan sasaran program penyuluhan yang telah direncanakan sebelumnya yakni tumbuhnya kesadaran

pada setiap individu peternak untuk mau menerima perubahan-perubahan cara beternak dari yang bersifat tradisional menjadi lebih modern berdasarkan temuan-temuan ilmiah para ahli di bidang peternakan. Kendati demikian, perlu pula digaris bawahi bahwa keberhasilan kegiatan penyuluhan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya, baik dilihat dari sisi kualifikasi personil penyuluhan itu sendiri yang dalam hal ini adalah para pegawai yang bertugas di Puskesmas Kecamatan Pulau Punjung, maupun dilihat dari faktor peternak itu sendiri. Di samping faktor-faktor lain yang mungkin turut memberikan kontribusi bagi tercapainya keberhasilan penyuluhan tersebut seperti mekanisme atau proses pelaksanaan penyuluhan itu sendiri.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Kinerja Penyuluh Kesehatan Hewan Pada Pusat Kesehatan Hewan Di Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Perkembangan peternakan rakyat masih mengalami berbagai hambatan, di antaranya adalah pengetahuan dan wawasan peternak yang terbatas serta kurangnya motivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan usahanya. Kondisi ini mengisyaratkan akan perlunya bantuan dari pemerintah melalui lembaga penyuluhan maupun pihak terkait untuk mengadakan program penyuluhan yang tujuannya adalah membantu peternak meningkatkan pengetahuan, mengembangkan usaha serta meningkatkan motivasi berusaha.

Secara umum sektor peternakan di Kecamatan Pulau Punjung memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa

usaha peternakan yang sudah mencapai kemajuan terutama setelah mendapat penyuluhan dari Puskesmas setempat. Kemajuan tersebut berkaitan erat dengan proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pada Puskesmas Pulau Punjung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan oleh Penyuluh Kesehatan Hewan di Kecamatan Pulau Punjung?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan oleh Penyuluh Kesehatan Hewan di Kecamatan Pulau Punjung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan oleh penyuluh kesehatan hewan di Kecamatan Pulau Punjung.
2. Mengetahui kendala penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan oleh penyuluh kesehatan hewan di Kecamatan Pulau Punjung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Para peneliti dan lembaga perguruan tinggi yakni sebagai sumbangan informasi ilmiah dan penunjang bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai informasi bagi peternak, penyuluh (dalam hal ini Puskesmas) dan pemerintah dalam pembangunan sektor peternakan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas di Kecamatan Pulau Punjung khususnya dan Kabupaten Dharmasraya umumnya.